

PENGARUH EKSPLOITASI SUMBER DAYA ALAM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KELESTARIAN LINGKUNGAN

Firman Hidayat^{1*}, Rintan Tria Baroka²,
Kelvin Pramodya Ananta³, Raizky Rienaldy Pramasha⁵
^{1,2,3}Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, Indonesia
Email: raizkyrienaldypramasha@radenintan.ac.id*

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Salah satu kekuatan utama di balik ekspansi ekonomi di banyak negara, terutama yang memiliki sumber daya alam yang melimpah, adalah eksploitasi sumber daya ini. Namun, efek dari kegiatan ini sering menyebabkan konflik antara kelestarian lingkungan dan kemajuan ekonomi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana pertumbuhan ekonomi dan kelestarian lingkungan dipengaruhi oleh eksploitasi sumber daya alam. Metode yang digunakan meliputi analisis data sekunder dari berbagai negara serta studi kasus spesifik yang menggambarkan hubungan antara tingkat eksploitasi sumber daya alam, pertumbuhan produk domestik bruto (PDB), dan indikator lingkungan seperti deforestasi, polusi, dan penurunan keanekaragaman hayati. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun eksploitasi sumber daya alam dapat mendorong pertumbuhan ekonomi jangka pendek, dampak negatif terhadap lingkungan dapat mengurangi kualitas hidup dan memperburuk kondisi ekonomi jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih berkelanjutan dalam pengelolaan sumber daya alam, termasuk penerapan teknologi ramah lingkungan dan kebijakan yang mendukung konservasi, agar pertumbuhan ekonomi dapat dicapai tanpa mengorbankan kelestarian lingkungan.</i></p>	<p>Diajukan: 21-6-2024 Diterima: 23-11-2024 Diterbitkan : 25-01-2025</p> <p>Kata kunci: <i>Eksploitasi Sumber Daya Alam, Pertumbuhan Ekonomi, Kelestarian Lingkungan</i></p> <p>Keywords: <i>Natural Resources Exploitation, Economic Growth, Environmental Sustainability</i></p>
<p>Abstract</p> <p><i>One of the main forces behind economic expansion in many countries, especially those with abundant natural resources, is the exploitation of these resources. However, the effects of these activities often lead to conflicts between environmental sustainability and economic progress. The purpose of this study is to examine how economic growth and environmental sustainability are affected by the exploitation of natural resources. The methods used include the analysis of secondary data from various countries as well as specific case studies that describe the relationship between the level of exploitation of natural resources, gross domestic product (GDP) growth, and environmental indicators such as deforestation, pollution, and biodiversity decline. The results show that while the exploitation of natural resources can drive short-term economic growth, negative impacts on the environment can reduce quality of life and worsen long-term economic conditions. Therefore, a more sustainable approach to natural resource management, including the application of environmentally friendly technologies and policies that support conservation, is needed so that economic growth can be achieved without sacrificing environmental sustainability.</i></p>	
<p>Cara mensitasi artikel:</p>	

Hidayat, F., Baroka, R.T., & Ananta, K.P. (2025). Pengaruh Eksploitasi Sumber Daya Alam Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kelestarian Lingkungan. *IJEN: Indonesian Journal of Economy and Education Economy*, 3(1), 1-5. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJEN>

PENDAHULUAN

Negara Kesatuan Republik Indonesia ini adalah sebuah Negara yang memiliki kekayaan alam yang sangat melimpah. Sumber daya alam yang baik, apakah itu tidak terbarukan atau terbarukan, sangat penting untuk kelanjutan kehidupan masyarakat. Penurunan atau kehilangan aksesibilitas ini akan memberikan dampak yang sangat besar bagi keberlangsungan masyarakat Indonesia. Sumber Daya Alam ini adalah pemberian dari Tuhan Yang Maha Esa yang harus kita syukuri dan harus kita jaga dengan sebaik-baiknya agar untuk dapat dimanfaatkan oleh Masyarakat. Salah satu kegiatan signifikan yang berkontribusi pada pembangunan ekonomi suatu bangsa adalah eksploitasi sumber daya alam (SDA). Mineral, hutan, air, dan energi adalah contoh sumber daya alam yang penting untuk penciptaan dan pengiriman barang dan jasa. Memanfaatkan sumber daya alam seringkali dapat menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan infrastruktur.

Di sisi lain, eksploitasi yang berlebihan dan tidak direncanakan dapat berdampak buruk pada kelestarian lingkungan. Eksploitasi sumber daya alam berarti mengambil dan menggunakan sumber daya alam itu untuk tujuan pemenuhan kebutuhan hidup manusia dan dapat merugikan masyarakat di sekitar misalnya faktor ekonomi. Eksploitasi sumber daya alam yang mengabaikan lingkungan akan mengancam keberlanjutan dan ketersediaan sumber daya alam itu. Pasal 33 ayat (3) Undang-undang Dasar 1945 menggariskan bahwa "Bumi dan air dan kekayaan yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh Negara dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat". Salah satu asas penting dalam pemanfaatan kekayaan alam dalam pembangunan Indonesia adalah pengutamakan pengelolaan sumber daya alam yang dapat diperbarui. Pertumbuhan ekonomi, yang biasanya diukur dengan pertumbuhan PDB, adalah perluasan kapasitas produksi suatu negara selama periode waktu tertentu. Nilai total semua produk dan layanan yang dihasilkan di suatu negara selama setahun tercermin dalam PDB-nya. Pertumbuhan ekonomi, yang sering ditentukan oleh pendapatan publik yang lebih tinggi, kemungkinan pekerjaan, dan investasi, merupakan tanda bahwa ekonomi suatu negara tumbuh.

Pertumbuhan ekonomi yang pesat sering kali tergantung pada eksploitasi SDA, tetapi seringkali diabaikan adalah keseimbangan antara kebutuhan ekonomi dan perlindungan lingkungan. Kerusakan ekosistem, penurunan kualitas udara dan air, serta hilangnya keanekaragaman hayati menjadi beberapa konsekuensi dari praktik eksploitasi yang tidak berkelanjutan. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi hubungan antara eksploitasi SDA, pertumbuhan ekonomi, dan kelestarian lingkungan. Berurusan dengan trade-off antara upaya untuk menjaga kelestarian lingkungan dan tujuan pembangunan adalah salah satu masalah utama yang dihadapi pembangunan ekonomi. Karena lingkungan dan sumber daya alam pada dasarnya memiliki daya dukung yang terbatas, pembangunan ekonomi berbasis sumber daya alam yang mengabaikan masalah kelestarian lingkungan pada akhirnya akan berdampak buruk pada ekosistem. Dengan

kata lain, masalah pembangunan ke depan akan muncul dari pertumbuhan ekonomi yang mengabaikan potensi lingkungan dan sumber daya alam.

Dalam konteks ini, penelitian dan kebijakan yang berfokus pada pengelolaan SDA yang berkelanjutan sangat diperlukan. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan pertumbuhan ekonomi dapat dicapai tanpa mengorbankan kelestarian lingkungan, sehingga menciptakan kesejahteraan yang berkelanjutan bagi generasi mendatang. Melalui pendahuluan ini, akan dibahas lebih lanjut tentang dinamika antara eksploitasi SDA, pertumbuhan ekonomi, dan tantangan yang dihadapi dalam menjaga kelestarian lingkungan.

METODE

1. Sumber Data

Data sekunder berasal dari sumber tepercaya seperti:

- a. Laporan tahunan pemerintah dan organisasi internasional (misalnya, Perserikatan Bangsa-Bangsa, Bank Dunia).
- b. Basis data statistik yang berkaitan dengan indikator lingkungan (seperti emisi CO₂ dan deforestasi) dan pertumbuhan ekonomi (seperti PDB).
- c. Literatur terkait yang berbicara tentang efek eksploitasi sumber daya alam.

2. Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui:

- a. Studi literatur untuk memahami konsep dan juga teori yang relevan.
- b. Pengambilan data sekunder dari basis data yang sudah ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertumbuhan Ekonomi :

1. Pertumbuhan ekonomi jangka pendek dapat didorong oleh eksploitasi sumber daya alam melalui perluasan infrastruktur, penciptaan lapangan kerja, dan pendapatan yang lebih tinggi.
2. Namun demikian, negara-negara dengan kekayaan sumber daya alam biasanya tidak menunjukkan ekspansi ekonomi yang kuat. Fokus pada diversifikasi ekonomi dan pengembangan kebijakan yang lebih baik telah menyebabkan pertumbuhan yang lebih cepat di banyak negara yang terbatas sumber daya.

Dampak Lingkungan

1. Kerusakan lingkungan yang signifikan, seperti deforestasi, polusi, dan pengurangan keanekaragaman hayati, dapat diakibatkan oleh eksploitasi sumber daya alam yang tidak direncanakan.
2. Pertumbuhan perkebunan kelapa sawit dan ekstraksi batubara adalah dua contoh kegiatan yang meningkatkan emisi gas rumah kaca yang memperburuk perubahan iklim.

Keseimbangan antara Ekonomi dan Lingkungan:

1. Untuk memastikan bahwa kelestarian lingkungan tidak dikorbankan untuk pertumbuhan ekonomi, pendekatan yang lebih berkelanjutan untuk pengelolaan sumber daya alam sangat dibutuhkan.

2. Untuk mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan, strategi konservasi dan penggunaan teknologi ramah lingkungan sangat penting.

Hubungan antara Eksploitasi Sumber Daya Alam dan Pertumbuhan Ekonomi

Para peneliti mengklaim bahwa eksploitasi sumber daya alam, khususnya di negara-negara berkembang yang memiliki sumber daya alam yang melimpah, merupakan pendorong utama pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi, pertumbuhan yang dihasilkan terkadang bersifat sementara dan tidak berkelanjutan. Siklus ketergantungan pada sumber daya alam dapat menghambat inovasi dan diversifikasi ekonomi di negara-negara yang dikelola dengan buruk.

Dampak Lingkungan yang Signifikan

Efek merugikan dari ekstraksi sumber daya, termasuk polusi, deforestasi, dan berkurangnya keanekaragaman hayati, menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi dan lingkungan terkait erat. Ekosistem dan kesejahteraan manusia sama-sama berisiko dari bahaya ini. Salah satu masalah global yang berdampak pada banyak aspek kehidupan adalah perubahan iklim, yang diperburuk oleh emisi gas rumah kaca dari pembakaran bahan bakar fosil.

Keseimbangan antara Pertumbuhan Ekonomi dan Kelestarian Lingkungan

Pembahasan ini menekankan betapa pentingnya untuk mencapai keseimbangan antara tuntutan mempromosikan ekspansi ekonomi dan pelestarian lingkungan. Sangat penting untuk memiliki strategi pembangunan berkelanjutan yang menggabungkan faktor lingkungan dan ekonomi. Untuk menghentikan bahaya tambahan, kebijakan yang mempromosikan konservasi sumber daya dan teknologi hijau harus diberikan prioritas utama.

Perbandingan antara Negara dengan Sumber Daya Melimpah dan Terbatas

Penelitian menunjukkan bahwa beberapa negara dengan sumber daya alam melimpah, seperti Indonesia, sering kali mengalami tantangan dalam mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Sebaliknya, negara-negara yang sumber dayanya terbatas, seperti Korea Selatan, berhasil mendorong industrialisasi dan pertumbuhan ekonomi yang cepat melalui diversifikasi dan inovasi. Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang efisien lebih penting daripada hanya memiliki sumber daya alam.

Rekomendasi untuk Kebijakan

Penerapan kebijakan yang lebih baik dilapangan sumber daya alam, yaitu meningkatkan transparansi, menegakkan regulasi, dan melibatkan masyarakat dalam pembangunan keputusan, direkomendasikan oleh penelitian ini. Pendidikan dan kesadaran lingkungan juga perlu diperkuat untuk mendorong praktik baik di tingkat lokal maupun nasional.

Implikasi untuk Masa Depan

Dengan tantangan yang dihadapi akibat perubahan iklim dan kerusakan lingkungan, diskusi ini menekankan bahwa masa depan pertumbuhan ekonomi harus bergantung pada keberlanjutan. Investasi dalam teknologi hijau dan inisiatif konservasi harus menjadi prioritas utama untuk memastikan bahwa generasi mendatang bisa dapat menikmati sumber daya alam yang sama tanpa risiko kerusakan lingkungan yang lebih besar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyoroti hubungan kompleks antara eksploitasi sumber daya alam, pertumbuhan ekonomi, dan kelestarian lingkungan. Kualitas hidup dan keberlanjutan ekonomi jangka panjang sering terancam oleh dampak lingkungan yang merugikan, bahkan ketika eksploitasi sumber daya alam dapat memacu pertumbuhan ekonomi jangka pendek. Negara-negara kaya sumber daya seperti Indonesia berjuang untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan karena mereka sering terperosok dalam ketergantungan sumber daya tanpa diversifikasi yang memadai.

Pengelolaan sumber daya alam membutuhkan strategi yang lebih berkelanjutan yang menggabungkan undang-undang konservasi dan teknologi ramah lingkungan. Untuk mencapai keseimbangan antara pelestarian lingkungan dan pertumbuhan ekonomi, kebijakan yang lebih baik, keterbukaan, dan keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan sangat penting. Untuk memastikan bahwa generasi mendatang dapat menikmati sumber daya alam tanpa meningkatkan bahaya, keberlanjutan harus menjadi dasar kemajuan ekonomi di masa depan.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, Eka Santi, and Jumai Latte. "Pengaruh Potensi Sumber Daya Alam Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Desa Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah." *Inovatif Jurnal Administrasi Niaga* 5, no. 1 (2023): 12–23. <https://doi.org/10.36658/ijan.5.1.100>.
- Damanik, Gita Nurul Fitri. "Peran Sumber Daya Alam Terhadap Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *JMBS : Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* 3, no. 1 (2023): 168–78.
- Feryl Ilyasa, Muhammad Zid, and Mieke Miarsyah. "Pengaruh Eksploitasi Sumber Daya Alam Perairan Terhadap Kemiskinan Pada Masyarakat Nelayan." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Lingkungan Dan Pembangunan* 21, no. 01 (2020): 43–58. <https://doi.org/10.21009/plpb.211.05>.
- Judijanto, Loso, Ramdan Yusuf, and Rizky Abdillah. "Pengaruh Faktor Lingkungan Terhadap Eksplorasi Sumber Daya Alam Dan Perubahan Iklim." *Jurnal Geosains West Science* 1, no. 03 (2023): 134–42. <https://doi.org/10.58812/jgws.v1i03.719>.
- Kamarudin, Kamarudin, Ahmad Sehri, Juhrah M Arib, Muhammad Hasdin Has, and Sabil Mokodenseho. "Dampak Pencemaran Lingkungan Dan Eksploitasi Sumber Daya Alam: Beberapa Pandangan Al-Quran." Institut Agama Islam Negeri Datokrama Palu, Indonesia, 2020, 1–10.
- Rahadian, A. "Strategi Pembangunan Berkelanjutan." *Prosiding Seminar STIAMI III*, no. 01 (2016): 46–56. <https://adoc.pub/strategi-pembangunan-berkelanjutan-ah-rahadian-institut-ilmu.html>.
- Saad, Muh., Ayu Rukayyah Yunus, and Muslihati Muslihati. "Dampak Eksploitasi Sumber Daya Alam Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam." *Madinah: Jurnal Studi Islam* 8, no. 1 (2021): 131–46. <https://doi.org/10.58518/madinah.v8i1.1540>.
- Susetyo, Didik. "Dampak Eksploitasi Energi Migas Bagi Ekonomi Daerah." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 5, no. 2 (2007): 88–105.